

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *ENGLISH KIDS*
DALAM MENGEMBANGKAN *SPEAKING SKILL*
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
KEC. PURWOKERTO BARAT KAB. BANYUMAS**



SKRIPSI

Oleh:

RAMADHONA

NIM: 1323305048

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2017

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *ENGLISH KIDS*
DALAM MENGEMBANGKAN *SPEAKING SKILL*
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
KEC. PURWOKERTO BARAT KAB. BANYUMAS**

**RAMADHONA
NIM :1323305048**

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang bahwa di MI Darul Hikmah adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler english kids dalam mengembangkan keterampilan berbicara (*Speaking Skill*). Dengan adanya kesadaran dari pihak sekolah bahwa bahasa inggris merupakan salah satu bahasa asing yang sangap penting untuk dikuasai. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler english kids dalam mengembangkan speaking skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids Dalam Mengembangkan Speaking Skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka.?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler english kids dan apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler english kids sudah mampu mengembangkan keterampilan berbicara siswa (*Speaking Skill*).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian desriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode Observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler english kids sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di BAB II bahwa dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa inggris ada tiga komponen penting yang harus dikembangkan yaitu *Grammar, Pronouncation dan Vocabulary*.Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler english kids sudah mampu mengembangkan keterampilan berbicara siswa hal tersebut dilihat dari proses dan hasil akhir yang telah dicapai oleh peserta didik.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler English Kids, Bahasa, Keterampilan Berbicara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defiinsi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ekstrakurikuler.....	18
B. Pengembangan Bahasa Asing Anak.....	31
1. Pengertian Bahasa.....	31
2. Fungsi Bahasa	33

3. Aspek-Aspek Pengetahuan Bahasa.....	34
4. Hubungan Aspek- Aspek Pengetahuan Bahasa Dengan Komunikasi.....	35
5. Bahasa Asing Anak.....	36
C. Speaking Skill (Keterampilan Berbicara)	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Sumber Data.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data	50
D. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	56
B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids di MI Darul Hikmah Bantarsoka	74
C. Pengembangan Speaking Skill Siswa Dalam Ekstrakurikuler English Kids	87
D. Analisis Data	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
C. Kegiatan Penutup.....	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya keberbakatan merupakan konsep yang berakar secara logis dari otak dan merupakan integrasi yang terakselerasikan dari fungsi otak itu. Fungsi yang terakselerasikan itu terekspresikan melalui berbagai kemampuan dibidang kognitif, kreatif, akademis khusus, seni rupa serta ditandai juga dengan intelegensi yang tinggi. Menurut renzulli bakat merupakan gabungan dari tiga unsure esensial yang sama pentingnya dalam menentukan keberbakatan seseorang yakni kecerdasan, kreativitas dan tanggung jawab.¹ Sedangkan menurut Bingham adalah kondisi atau seperangkat sifat-sifat yang dianggap sebagai tanda kemampuan individu untuk menerima latihan (respon). Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Bernard dalam Sardiman menyatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Sedangkan menurut crow and crow minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang lain, sesuatu dan aktivitas-aktivitas tertentu.

Peserta didik yang memiliki bakat dan minat memerlukan program pendidikan diluar jangkauan program sekolah biasa yang pada umumnya

¹Sitiatava Rizema Putra, *PANDUAN PENDIDIKAN BERBASIS BAKAT SISWA*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013). Hlm.19

bersifat klasikal. Dengan perkembangan otak yang terealisasikan yang berakar dari pola-pola genetik dan struktur anatomis individu, maka layanan pendidikan oleh lingkungan dapat memberikan kesempatan dan peluang untuk mencapai aktualisasi secara optimal. Salah satu program pendidikan yang dimaksud adalah ekstrakurikuler, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran, dilaksanakan disekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.² Menurut Depdikbud bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olah raga. Pendidikan non formal atau kegiatan ekstrakurikuler dapat juga dikatakan sebagai kegiatan yang berurur, meskipun belum tentu berjenjang. Ciri-ciri yang jelas membedakan pendidikan nonformal dengan sekolah formal adalah cara penyelenggaraan dan cara penilaian hasil belajar.³

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses pengaktualisasikan potensi kreatifitas peserta didik. Sebab selama ini dalam proses belajar mengajar dalam bentuk tatap muka dalam kelas tidak cukup memberi ruang dan waktu untuk mengembangkan keinginan-

²Sardiman, *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.59

³ CONNY R.SEMIAWAN, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: PT INDEKS, 2008), hlm.71

keinginan yang lain. Sehingga terkadang dalam konteks pendidikan formal hanya sedikit memberi ruang terhadap pengembangan afektif dan psikomotorik sehingga mental yang dilatih hanya berpusat pada pengetahuan dan pemahaman logis.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan agar peserta didik memiliki peluang untuk menunjukkan kepada orang tua dan teman-teman apa yang sedang dipelajarinya. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler para pendidik memberikan bimbingan dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat merangsang cara berfikir anak ke hal-hal yang baru, kreatif dan memiliki keberanian.

Dalam era informasi dan globalisasi, pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan di Indonesia merupakan bahasa asing.⁴ Sebagai kebijakan yang berorientasi kedepan, pemerintah telah menerbitkan undang-undang Republik Indonesia No 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional dan diikuti dengan Peraturan Pemerintah No 28 tahun 1990 yang menyebutkan tentang pengembangan sumber daya manusia.

Dalam Kegiatan ekstrakurikuler di MI Darul Hikmah Bantarsokasalah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan mampu menjawab persoalan di atas yaitu pentingnya peran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan

⁴Kasihani K.E Suyanto, *English For Young Learners*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.1

ekstrakurikuler English Kids. Yang mana kegiatan English kids merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi kelas I dan II di MI Darul Hikmah Bantarsoka karena English kids ini memang dikhususkan bagi pemula. Berbeda dengan ekstrakurikuler lain, seperti pramuka yang diwajibkan untuk kelas III sampai kelas V dan kegiatan ekstrakurikuler hadroh yang menjadi ekstrakurikuler pilihan. Dalam Kegiatan english kids, anak-anak dilatih untuk berbicara bahasa Inggris baik itu dengan teman sebaya ataupun dalam bentuk pengucapan benda-benda disekitar. Sehingga dengan adanya kegiatan english kids, diharapkan agar peserta didik khususnya bagi pemula sudah lancar dalam berbicara bahasa Inggris. Ini adalah salah satu bentuk pembekalan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didiknya, dengan adanya kesadaran guru bahwa mengenalkan bahasa Inggris sejak dini kepada anak itu sangat penting, tujuannya agar anak mampu berinteraksi dan mengenal nama-nama benda disekitar dalam bentuk bahasa Inggris.

Dari latar belakang masalah diatas, maka persoalan tersebut menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti. Untuk itu peneliti menindak lanjutinya dengan melakukan penelitian. Adapun judul yang akan peneliti angkat yaitu “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids Untuk Mengembangkan Speaking Skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat Kab Banyumas”.

B. Defenisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang terlalu luas dari judul tersebut, maka perlu ditegaskan dan dibatasi akan adanya istilah- istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pemenuhan kebutuhan peserta didik. Antara kegiatan intra dan ekstra sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi peserta didik mencapai taraf maksimum. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler ini ada pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai pada universitas. Dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi di bidangnya masing- masing. Selain itu peserta didik memiliki kegiatan diluar jam sekolah dan menghindari agar tidak terjerumus kepada hal- hal yang negative di dalam pergaulan.

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Darul Hikmah banyak ragamnya sehingga peneliti mengelompokan menjadi beberapa kelompok.

- a. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler Hadroh, Seni kaligrafi, dan seni baca Al-Qur'an
- b. Kegiatan ekstrakurikuler bidang olah raga yang terdiri dari sepak bola dan karate kids.

- c. Kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang terdiri dari seni musik dan seni lukis.
- d. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- e. Kegiatan ekstrakurikuler english kids

2. English Kids

Ekstrakurikuler english kids merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib untuk kelas 1 dan kelas 2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 173 orang yang terdiri dari kelas 1 dan kelas 2. Kegiatan english kids biasanya dilaksanakan pada hari sabtu diluar jam pelajaran bahasa inggris.

3. MI Darul Hikmah

MI Darul Hikmah adalah sekolah dasar yang berciri khas agama islam yang berada dibawah naungan kementrian agama yang sekolahnya didirikan dan diselenggarakan oleh yayasan al-hikmah. MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah sekolah dasar yang memiliki berbagai ekstrakurikuler dan salah satunya yaitu English Kids.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, dapat peneliti jelaskan bahwa judul proposal skripsi “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids Dalam Mengembangkan Speaking Skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English Kids dan Pengembangan Speaking Skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah *“Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids Dalam Mengembangkan Speaking Skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec.Purwokerto Barat Kab.Banyumas.?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk:

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English kids di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
- b. Menganalisis manfaat kegiatan ekstrakurikuler English kids di MI Darul Hikmah Bantarsoka

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan mendalam tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English kids di MI Darul Hikmah Bantarsoka
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler English kids.
- c. Memberikan pengetahuan pada masyarakat luas tentang pelaksanaan ekstrakurikuler English kids di MI darul Hikmah Bantarsoka.
- d. Sebagai pemenuhan tugas akhir pada jenjang strata satu.

E. Kajian Pustaka

1. Kerangka Teori.

Pendidikan luar sekolah merupakan setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir dan sistematis, diluar system persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan belajarnya.⁵ Pendidikan diluar sekolah dalam proses penyelenggaraannya memiliki suatu system yang terlembagakan, yang didalam nya terkandung makna bahwa disetiap pengembangan pendidikan luar sekolah perlunya perencanaan yang matang, sarana dan prasarana, sasaran didik serta factor-faktor lain yang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan luar sekolah. Penyelenggaraan pendidikan luar sekolah konsep learning, education dan training secara umum menjadi sesuatu yang integrative dalam implementasi kegiatannya. Pembelajaran sering digunakan sebagai salah satu aktivitas dalam program pendidikan luar sekolah untuk memberikan pemahaman materi-materi yang bersifat kognitif dan afektif, sementara pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi sasaran yang berkaitan dengan kecakapan pelaksanaan tugas dilapangan. Salah satu bentuk pendidikan diluar sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang berada diluar ketentuan kurikulum yang berlaku

⁵ Mustofa Kamil, *Model Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung, Alfabeta, 2010) hlm. 32

disekolah dan sebagai penunjang kegiatan formal yang berlangsung didalam sekolah.⁶Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik sebagai kegiatan penunjang pendidikan formal dan bentuk pengembangan bakat dan minat dari peserta didik. Bakat merupakan kemampuan yang melekat dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak, sedangkan minat menurut sukardi dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.⁷Pendidikan bagi anak yang berbakat penting diusahakan guna menyalurkan keberbakatan anak. Anak yang berbakat , tentu berbeda dengan anak normal⁸. Bagi anak yang berbakat diupayakan memiliki program pendidikan khusus yang sesuai dengan karakteristik anak tersebut seperti program ekstrakurikuler.Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan peserta didik meliputi aspek kognitif,afektif dan psikomotorik.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yangpositif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal dan membedakan hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

⁶Ambo Ello Adam dan Ismail Tolla, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat*, skripsi (Gorontalo, 2008), hlm. 137

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran disekolah dasar*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2013), hlm. 57

⁸Hamzah B dan Masri Kudrat Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 74

Dari tujuan ekstrakurikuler diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan hasil belajar. Hasil yang dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berdampak baik terhadap hasil belajar di kelas sesuai dengan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan mata peajaran tertentu.⁹

Dalam skripsinya Selamat Rohman Halim, ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengembangan yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Social yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social peserta didik.
- c. Rekreatif yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang sedang dalam proses perkembangan.
- d. Persiapan karir yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.¹⁰

2. Kajian Riset Relevan

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dalam permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti

⁹Eni Candra Nurhayati, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas x MA Darussalam Jombang*, skripsi (Jombang, 2012), hlm. 10

¹⁰Selamat Rohman Halim, *Minat Siswa SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*, skripsi (Surabaya, 2013), hlm. 5

telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama dalam skripsi Noviyana Setiowati (2011) yang berjudul “*Motivasi Kerja Guru Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat*”. Hal yang didapatkan dari motivasi kerja guru di MI Darul Hikmah adalah dalam hal kedisiplinan. Sebagian besar guru sudah sesuai dengan aturan, dalam hal kerjasama antara guru dan atasan sudah baik, dan dalam tugas dan tanggung jawab guru sudah melaksanakannya dengan baik. Terlihat jelas bahwa penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Noviyana Setiowati berbeda. Adapun letak perbedaannya yaitu peneliti lebih fokus mengkaji pelaksanaan ekstrakurikuler english kids sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Noviyana fokus kepada Motivasi kerja guru.

Kedua skripsi Nafisah Fathussunah (2015) yang berjudul “*Penerapan Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka*”. Strategi active learning yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu index card match. Dengan menggunakan strategi tersebut, siswa menjadi hafal dengan mufradat yang diajarkan oleh guru. Hal ini dikarenakan index card match merupakan strategi yang sangat menyenangkan bagi siswa dan tidak membosankan pada mata pelajaran bahasa arab. Adapun letak perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian saudara Nafisah yaitu saudara nafisah fokus mengkaji penerapan strategi active learning sedangkan penelitian

yang peneliti lakukan yaitu membahas tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler english kids.

Ketiga skripsi Muhmatul Hasanah (2014) yang berjudul “*Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Program Boarding School di MI Darul Hikmah Bantarsoka*” proses pembentukan kepribadian muslim siswa melalui program boarding school di MI Darul Hikmah dilakukan melalui dua taraf yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kepribadian dan perkembangan keagamaan siswa yaitu melalui dua taraf pembiasaan dengan menerapkan alat-alat pembiasaan berupa teladan, anjuran, suruhan dan perintah. Taraf kedua adalah pembentukan pengertian, minat dan sikap untuk menumbuhkan kesadaran siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Muhmatul Hasana berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun letak perbedaannya yaitu peneliti mengkaji pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler english kids sedangkan penelitian Muhmatul lebih fokus mengkaji program boarding school.

Dari uraian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Pada dasarnya skripsi-skripsi diatas secara umum tempat penelitiannya sama-sama di MI Darul Hikmah. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu dan pembahasannya. Jadi menurut penelitian peneliti belum ada yang membahas secara khusus tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler english Kids.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini jika dilihat dari tempat kajiannya maka dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada responden secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu unit social seperti halnya individu, kelompok dan masyarakat.¹¹ Jika dilihat dari pendekatannya, maka penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan penulis akan mendeskripsikan masalah penelitian yang benar-benar mudah di pahami dengan cara mengeksplorasi suatu kejadian atau fenomena.¹²

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analasi data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹³

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Alasan

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 80

¹² John W. Creswell, *Research Desain: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*, terj Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 187

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hlm. 10

peneliti memilih sekolah tersebut karena adanya keunikan dan hanya sekolah tersebut yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler English Kids ini.

Sedangkan waktu penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada tanggal 10 Januari-31 Maret 2017. Jika data yang diperoleh masih kurang, maka peneliti akan terus melakukan penelitian sampai data menjadi lengkap.

3. Subjek Penelitian

Dalam hal ini yang akan peneliti jadikan subjek penelitian yaitu:

- a. Guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler English kids yaitu Ibu Neneng Sri Nurhasanah. S.Pd.I
- b. Kepala sekolah MI Darul Hikmah , yaitu Ibu Ngatoah, S.Pd.I, sebagai penanggung jawab segala kegiatan ekstarakurikuler.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁴ Adapun objek penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler English kids di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

5. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.129

penelitian.¹⁵ Dalam hal ini peneliti mengunjungi sekolah yang menjadi objek penelitian, yaitu MI Darul Hikmah Bantarsoka untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler english kids, kondisi sekolah, guru, karyawan, sarana dan prasarana.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini akan peneliti gunakan untuk memperjelas informasi tentang penerapan kegiatan ekstrakurikuler English kids di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Adapun subjek yang akan peneliti wawancara yaitu guru Pembina ekstrakurikuler English kids yaitu Ibu Neneng Sri Nur Hasanah dan Ibu Ngatoah selaku kepala madrasah di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen atau arsip-arsip sekolah yang memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English kids di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan berupa gambar-gambar atau foto saat berlangsungnya kegiatan english kids.

6. Teknik analisis data

a. Pengumpulan data

¹⁵ S. Margono, *Metodologi*, hlm 158

Data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English kids di MI Darul Hikmah Bantarsoka akan peneliti kumpulkan baik itu data primer ataupun data skunder.

b. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu.¹⁶ Dengan demikian data yang telah peneliti kumpulkan akan peneliti pilih dengan cara memilah-milah data yang penting dan yang menjadi focus penelitian sesuai dengan masalah yang peneliti kemukakan yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English kids di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka peneliti akan melakukan penyajian data dengan tujuan agar data yang telah direduksi mudah untuk dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, direduksi dan disajikan maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dengan memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti dapat menarik kesimpulan. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English kids untuk

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 338

mengembangkan speaking skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka dapat tergambarkan dengan jelas.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab, adapun uraiannya sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II tentang landasan teori, yang akan memaparkan tentang kajian teoritik yang akan menjadi landasan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English kids.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum MI Darul Hikmah Bantarsoka, penyajian data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English kids untuk mengembangkan keterampilan berbicara di MI darul Hikmah serta analisis data.

Bab V yaitu penutup meliputi kesimpulan dan saran

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler english kids dalam mengembangkan speaking skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas berlangsung dengan baik. Dengan upaya guru dan pihak sekolah dalam mengadakan kegiatan ekstrakurikuler english kids, bisa peneliti simpulkan bahwa kegiatan ini sudah mampu mengembangkan speaking skill siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler english kids, proses belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru melainkan anak juga berperan aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru mengulang sekilas materi yang telah dipelajari pada jam pelajaran wajib kemudian pada kegiatan ekstrakurikuler siswa diminta untuk praktek yaitu menghafalkan kosakata yang telah dipelajari, melakukan percakapan di depan kelas dengan teman sebangku.

Adapun dalam kegiatan ekstrakurikuler ini pengembangan bahasa siswa diukur berdasarkan tiga komponen bahasa yaitu berdasarkan pronunciation, vocabulary, dan grammar. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, tidak hanya guru tetapi orang tua juga sangat berperan aktif dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa.

Dengan bimbingan orang tua dirumah sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa dari tiga komponen bahasa ini, kemampuan yang paling menonjol dalam diri siswa yaitu penghafalan kosakata.

B. SARAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler english kids di MI Darul Hikmah Bantarsoka, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan dan saran- saran kepada:

1. Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Bantarsoka

Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran.

2. Guru Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids

a. Meningkatkan keterampilan dalam menyampaikan materi sehingga anak tidak merasa bosan dan kelas terkondisikan.

b. Meningkatkan kemampuan dalam memahami gaya belajar anak sehingga dalam penyampaian materi anak lebih paham.

c. Menyiapkan media yang menarik sehingga anak lebih fokus dalam pembelajaran.

d. Berbicara dengan bahasa inggris sebagai bahasa wajib pada hari tertentu.

3. Orang tua

a. Mendukung setiap kegiatan positif yang dilaksanakan disekolah sehingga terbentuk kerjasama antara guru dan orang tua.

- b. Menjadi pembimbing dan motivator dirumah sehingga anak merasa orang tua juga sangat peduli terhadap keberhasilan anak.

4. Siswa

- a. Berperan aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung.

C. Kegiatan Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”.

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna, peneliti menyadari bahwa banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menerima setiap kritik dan saran yang bersifat membangun dan penyempurnaan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani Jamal Ma'mur, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012)
- Adam, Ambo Ello. "*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pesantren Al-Khaerat*", Skripsi Gorontalo. 2008
- Arikunto, Suharsimi. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Candra, Eni Nurhayati. "*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas x MA Darussalam Jombang*", Skripsi. Jombang. 2012.
- Creswell, Jhon W. *Research Desain: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*, terj Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Djamrah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta, PT Rineka Cipta. 2011.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung, CV Pustaka Setia. 2005.
- Halim, Selamat Rohman. "*Minat Siswa SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*", Skripsi. Surabaya. 2013.
- Kamil. Mustofa. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Kuadrat, Masridkk. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Muhammad Hasanah "*Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Program Boarding School Di MI Darul Hikmah Bantarsoka*", Skripsi. Purwokerto. 2014.
- Nafissh Fatussunah "*Penerapan Strategi Active Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI Darul Hikmah Bantarsoka*", Skripsi. Purwokerto 2015.
- Noviayana Setiowati "*Motivasi Kerja Guru Di MI Darul Hikmah Bantarsoka*", Skripsi. Purwokerto. 2011.
- Otto, Beverly. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta, Prenadamedia Group. 2015.

- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung, Alfabeta. 2011.
- Resmini, Novi dan Daden Juanda. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Di Kelas Tinggi*. Bandung, UPI PRESS. 2007.
- Rizema Putra, Sitiatava. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: DIVA press.2013.
- Rokhyani, Atik dan Agung Dwi NC. *peningkatan Keterampilan Berbicara (speaking) Mahasiswa Melalui Teknik English Debate*. Universitas Muria Kudus, Jurnal. 2015.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2010.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001.
- Semiawan.Conny R. *Penerapan Pembelajaran Anak*. Jakarta: PT Indeks. 2008.
- Sihabudin, Ahmad. *Komunikasi Antarbudaya Satu perspektif Multimedensi*. Jakarta, Bumi Aksara. 2011.
- Sopiatin, Popi. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan*. Bogor, Ghalia Indonesia. 2010.
- Subroto, B Suryo. *Proses Belajar mengajar DiSekolah*. Jakarta, PT Rineka Cipta. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010
- Sunarto dan B Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta, PT Rineka Cipta. 2008.
- Supraktiknya. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta, KANISIUS. 1995.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan pembelajaran disekolah dasar*. Jakarta, Prenadamedia Group. 2013.
- Tarigan, Henry Guntur. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, CV Angkasa. 2015.
- Wachid, Abdul dan Heru Kurniawan. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto, Kaldera Press. 2010.